



Pengerobak Keluhkan Warga Belum Pilah Sampah

YOGYA (MERAPI) - Pengerobak atau petugas yang mengambil sampah dari permukiman penduduk di Kota Yogyakarta mengeluhkan masih banyak warga yang belum melakukan pemilahan sampah sesuai ketentuan yang berlaku. Pasalnya mulai awal Januari 2023, gerakan nol sampah anorganik diberlakukan di kota setempat.

"Sejak pagi sampai siang ini, saya masih harus memilah sampah yang dibuang warga agar bisa dibuang ke depo sampah karena kalau tidak dipilah tidak boleh dibuang," kata salah satu pengerobak sampah dari Kelurahan Warungboto Ngatiman di Yogyakarta, Senin (2/1).

Menurut Ngatiman, masyarakat sudah mengetahui aturan yang berlaku bahwa per 1 Januari 2023 tidak lagi diperbolehkan membuang sampah anorganik. "Namun, pada kenyataannya masih banyak sampah yang dicampur dan mau tidak mau harus saya pilah. Bagi

saya, ini membuat sakit hati karena masih banyak warga yang melanggar aturan," keluhnya.

Oleh karena itu, Ngatiman berharap masyarakat memiliki kesadaran untuk memilah sampah sejak dari rumah tangga agar sampah bisa dibuang lebih cepat. "Aturan yang ada harus bisa dijalankan bersama. Jangan justru dilanggar seperti ini karena kondisi tempat pembuangan sampah di Piyungan juga sudah tidak memungkinkan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta Suwarna me-

ngatakan, sudah mengerahkan petugas Linmas untuk berjaga di 13 depo sampah dan memastikan warga hanya membuang sampah organik dan sampah residu saja.

Linmas akan bertugas dari pukul 13.00 WIB hingga 05.00 WIB dalam dua shift. Sedangkan dari pukul 05.00-13.00 WIB, penjagaan dilakukan oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta. "Dari pengawasan hari ini, memang masih banyak masyarakat yang belum memilah sampah sehingga sampah yang terbuang masih tercampur," katanya dilansir dari Antara.

Selama Januari-Maret 2023, petugas dari Satpol PP Kota Yogyakarta akan melakukan tindakan persuasif sedangkan tindakan represif dengan memberikan sanksi baru akan dilakukan mulai April.

"Selama tiga bulan ini dilakukan pembiasaan ke masya-



Merapi-ANTARA/Eka AR

Petugas Linmas dari Satpol PP Kota Yogyakarta diterjunkan untuk membantu pengawasan di depo sampah Lapangan Karang Kotagede, Senin (2/1/2023).

arakat baru tindakan represif pada April," katanya yang juga mendorong Kampung Panca Tertib untuk terlibat memberikan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat terkait Gerakan Nol Sampah Anorganik.

Sementara itu, Kepala Dinas

Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan, masih berkuat menyelesaikan pembuangan sampah sisa perayaan tahun baru pada Senin (2/1) karena TPA Piyungan tidak beroperasi pada Minggu (1/2). (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005